

## ABSTRAKSI

Wahyu Febriyanto, NIT. 51145360.T, 2018 “identifikasi bocornya minyak pelumas yang mempengaruhi kinerja turbin uap”, Program Diploma IV, Teknika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Achmad wahyudiono, MM., M.Mar.E. dan Pembimbing II: Adi Oktavianto, ST., M.M.

Turbin uap (*cargo oil pump*) adalah suatu alat bongkar muat yang berada di atas kapal yang mempunyai fungsi untuk membongkar muatan, membongkar sisa muatan, pengeringan serta tank washig, ballast dan deballasting. Turbin uap merupakan suatu penggerak mula yang mengubah energi potensial uap menjadi energi kinetik dan selanjutnya diubah menjadi energi mekanis dalam bentuk putaran poros turbin. Poros turbin, langsung atau dengan bantuan roda gigi reduksi, dihubungkan dengan mekanisme yang akan digerakkan.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode Deskriptif Kualitatif dengan teknik analisa *fishbone* dan *fault tree analysis* sebagai metode untuk menentukan penyebab dan upaya untuk menanggulangnya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah faktor apa yang menjadi dasar dilaksanakannya faktor bocornya minyak lumas, dampak bocornya minyak lumas pada turbin uap dan upaya yang dilakukan agar turbin uap dapat bekerja optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penyebab dari kebocoran minyak pelumas (*cargo oil pump*) adalah terjadinya perkaratan pada pipa *cooler*, . Dari faktor penyebab tersebut mengakibatkan kurangnya pelumas yang dapat patahnya sudu turbin uap, borosnya pemakaian oli. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja dari turbin uap (*cargo oil pump*) adalah melakukan perawatan berkala yang sesuai prosedur terhadap bagian bagian turbin uap (*cargo oil pump*) diantaranya adalah dengan melakukan perbaikan dan perawatan sesuai yang sudah terjadwal.

**Kata Kunci** : turbin uap, bocornya *cooler*, rencana sistem perawatan.